

**PENGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL
BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS X
SMA NEGERI 1 KOTA JAMBI**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



**Disusun Oleh:
Hidadun Rizki
2000884202009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BATANGHARI JAMBI
2025**

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS BATANGHARI JAMBI

LEMBAR PERSETUJUAN

Pembimbing skripsi menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

Judul Skripsi : Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kota Jambi

Nama : Hidadun Rizki

NIM : 2000884202009

Program Studi : Pendidikan Matematika

Telah disetujui dengan prosedur, ketentuan dan peraturan yang berlaku untuk diuji sekarang.



Jambi, Maret 2025

Pembimbing II

Sri Dewi, S.Pd, M.Pd

Pembimbing I

Dr. Zulyadaini, M.Pd

Diketahui Oleh :

Ketua Program Studi Pendidikan Matematika

Eni Defitriani, M.Pd.

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BATANGHARI JAMBI**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

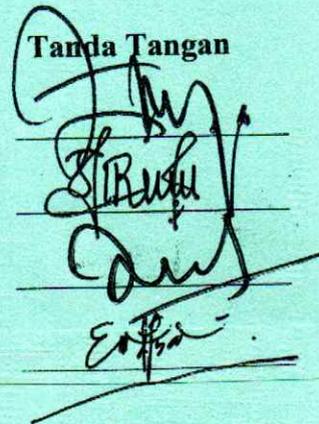
Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan panitia penguji skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi pada:

Hari : Senin
Tanggal : 3 Maret 2025
Jam : 09.00 WIB
Tempat : Ruang Prodi

TIM PENGUJI

No	Nama	Jabatan
1.	Dr. Zulyadaini, M.Pd	Ketua Penguji
2.	Sri Dewi, S.Pd, M.Pd	Sekretaris
3.	Harman, M.Pd	Penguji Utama
4.	Eni Defitriani, M.Pd.	Penguji Kedua

Tanda Tangan



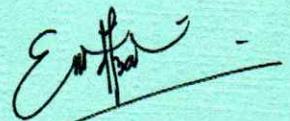
Diketahui Oleh :

Dekan FKIP



Dr. H. Abdoel Gafar, S.Pd., M.Pd.

Ketua Program Studi



Eni Defitriani, M.Pd.

PERNYATAAN

Nama : Hidadun Rizki
NIM : 2000884202009
Program Studi : Pendidikan Matematika

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri dan bukan merupakan jiplakan atau plagiat dari hasil penelitian pihak lain. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan jiplakan atau plagiat, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.



Jambi, Maret 2025

Hidadun Rizki
NIM 2000884202009

ABSTRAK

Rizki, Hidadun 2025. *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kota Jambi: Skripsi, Jurusan Pendidikan Matematika, FKIP Universitas Batanghari, Pembimbing (1) Dr. Zulyadaini, M.Pd (2) Sri Dewi, S.Pd, M.Pd*

Kata Kunci : *Pengaruh Minat Belajar, dan Hasil Belajar Matematika*

Penelitian ini di latarbelakangi bahwa beberapa siswa mampu memperoleh nilai yang tinggi karena memiliki ketertarikan dan motivasi yang kuat dalam belajar matematika. Namun, sebagian siswa lainnya menunjukkan hasil belajar yang rendah karena kurangnya minat dan motivasi dalam memahami konsep-konsep matematika. Fenomena ini menunjukkan bahwa minat belajar dapat menjadi salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan siswa dalam mata pelajaran matematika.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode uji regresi yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh signifikan antara minat belajar dan hasil belajar matematika. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh siswa kelas X di SMA Negeri 1 Kota Jambi pada Tahun Ajaran 2024/2025, dengan total sebanyak 353 siswa yang terbagi ke dalam 10 kelas. Sampel penelitian terdiri dari 35 siswa yang dipilih secara acak (random sampling) dari keseluruhan kelas. Instrumen penelitian yang digunakan meliputi angket dan tes uraian. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi sejauh mana minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X di SMA Negeri 1 Kota Jambi.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa minat belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 1 Kota Jambi, dengan nilai signifikansi uji t sebesar 0,043 ($p < 0,05$). Persamaan regresi linier sederhana yang diperoleh adalah $Y = 123,012 + 0,487X$, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam minat belajar akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,487 satuan. Kemudian, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,118 mengindikasikan bahwa minat belajar hanya menjelaskan 11,8% variasi dalam hasil belajar, sementara 88,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur alhamdulillah peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kelancaran hingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul, “Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kota Jambi”. Skripsi ini peneliti kerjakan sebagai tugas akhir sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Batanghari. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada beberapa pihak yang telah memberikan arahan sehingga skripsi ini dapat peneliti selesaikan. Untuk itu ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Ibu Afdalisma, S.H, M.Pd. sebagai Pj. Rektor Universitas Batanghari yang telah memberi fasilitas terlaksana sidang skripsi.
2. Bapak Dr. H. Abdoel Gafar, S.Pd., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Batanghari.
3. Ibu Eni Defitriani, M.Pd. Selaku Kaprodi Pendidikan Sejarah Universitas Batanghari Jambi.
4. Bapak Dr. Zulyadaini, M.Pd selaku Pembimbing I dan Ibu Sri Dewi, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing II yang senantiasa membimbing peneliti sehingga penelitian ini selesai.
5. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Matematika yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama perkuliahan.
6. Ayah H. Sabron dan Ibu Hj. Atikah yang tidak pernah henti-hentinya mendoakan agar peneliti diberikan ketenangan pikir dan kesejukan hati dalam penyelesaian studi ini.

7. Teman-teman seperjuangan semester VIII Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Batanghari yang telah dengan suka dan duka bersama menjalani perkuliahan dan sebagai penyemangat dalam penyelesaian skripsi ini.

Selaku peneliti menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna oleh karena itu mohon perhatian dan kritiknya agar skripsi ini menjadi sempurna dan peneliti jadikan bahan evaluasi. Semoga skripsi ini bernilai guna bagi pembacanya.

Jambi, Februari 2025



Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
BAB II KAJIAN PUSTAKA	5
2.1 Pembelajaran Matematika	5
2.2 Minat Belajar	6
2.3 Hasil Belajar	9
2.4 Kerangka Pemikiran	10
2.5 Penelitian Relevan	11
2.6 Hipotesis	13
BAB III METODE PENELITIAN	14
3.1 Jenis Penelitian	14
3.2 Populasi dan Sampel	14
3.2.1 Populasi	14
3.2.2 Sampel	15
3.3 Definisi Operasional	16
3.4 Variabel dan Rancangan Penelitian	16
3.4.1 Variabel penelitian	16
3.4.2 Rancangan Penelitian	17
3.5 Jenis Data dan Sumber Data	18
3.6 Instrumen dan Prosedur Penelitian	18
3.6.1 Angket Minat Belajar	19
3.6.2 Tes Hasil Belajar Matematika	21

3.7	Teknik Pengumpulan Data	23
3.8	Teknik Analisis Data	24
3.8.1	Analisis Data Statistik Deskriptif	24
3.8.2	Analisis Data Inferensial	25
3.9	Uji Hipotesis	26
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	28
4.1	Hasil Penelitian	28
4.1.1	Hasil Angket Minat Belajar dan Soal Test Hasil Belajar	28
4.1.2	Hasil Analisis Statistik Deskriptif	31
4.1.3	Hasil Analisis Statistik Inferensial	34
4.1.3.1	Uji Prasyarat.....	34
4.1.3.2	Analisis Regresi Linier Sederhana	36
4.1.4	Uji Hipotesis.....	36
4.2	Pembahasan	38
BAB V	PENUTUP.....	41
5.1	Kesimpulan	41
5.2	Saran	41
DAFTAR PUSTAKA.....		43
LAMPIRAN		45



DAFTAR TABEL

3. 1	Jumlah Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kota Jambi Tahun Ajaran 2024/2025	15
3. 2	Skor Skala Likert	19
4. 1	Validitas Angket Minat Belajar Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kota Jambi	28
4. 2	Reabilitas Angket Minat Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kota Jambi.....	29
4. 3	Validitas Soal Test Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kota Jambi.....	30
4. 4	Daya Beda Soal Test Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kota Jambi.....	30
4. 5	Reabilitas Soal Test Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kota Jambi	31
4. 6	Deskripsi Deskripsi Minat Belajar dan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kota Jambi	32
4. 7	Kategorisasi Minat Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kota Jambi.....	32
4. 8	Kategorisasi Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kota Jambi.....	33
4. 9	Uji Normalitas	34
4. 10	Uji Linearitas	35
4. 11	Koefisien Regresi Linier Sederhana	36
4. 12	Uji t	37
4. 13	Koefisien Determinan (R ²).....	37

DAFTAR GAMBAR

1	Kerangka Pemikiran	10
2.	Rancangan Penelitian.....	18



DAFTAR LAMPIRAN

1.	Angket.....	45
2.	Post Test	47
3.	Tabulasi Distribusi Skor	50
4.	Hasil Penilaian	53
5.	Validitas dan Reabilitas	54
6.	Analisis Statistik Deskriptif.....	59
7.	Analisis Statistik Inferensial	60



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan elemen penting dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas. Menurut Slameto (2010), keberhasilan belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti lingkungan dan metode pembelajaran, tetapi juga faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa, salah satunya adalah minat belajar. Minat belajar merupakan kecenderungan individu untuk memberikan perhatian, ketertarikan, dan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Semakin tinggi minat belajar seorang siswa, semakin besar kemungkinannya untuk memahami dan menguasai materi yang dipelajari. Sebaliknya, rendahnya minat belajar dapat berdampak negatif terhadap hasil belajar siswa.

Dalam konteks pendidikan di Indonesia, matematika sering dianggap sebagai mata pelajaran yang menantang dan sulit dipahami oleh banyak siswa. Menurut Suparno (2016), kesulitan dalam belajar matematika dapat disebabkan oleh kurangnya minat siswa, metode pembelajaran yang kurang menarik, serta kurangnya relevansi antara materi dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa, yang pada akhirnya mempengaruhi prestasi akademik mereka secara keseluruhan. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana minat belajar dapat mempengaruhi hasil belajar matematika siswa, khususnya di jenjang pendidikan menengah.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SMA Negeri 01 Kota Jambi, ditemukan bahwa terdapat variasi yang cukup signifikan dalam hasil belajar

matematika siswa kelas X. Beberapa siswa mampu memperoleh nilai yang tinggi karena memiliki ketertarikan dan motivasi yang kuat dalam belajar matematika. Namun, sebagian siswa lainnya menunjukkan hasil belajar yang rendah karena kurangnya minat dan motivasi dalam memahami konsep-konsep matematika. Fenomena ini menunjukkan bahwa minat belajar dapat menjadi salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan siswa dalam mata pelajaran matematika.

Secara teoritis, hubungan antara minat belajar dan hasil belajar dapat dijelaskan melalui teori belajar kognitif. Menurut Piaget (1952), individu akan lebih mudah memahami dan menginternalisasi suatu konsep apabila mereka memiliki ketertarikan yang tinggi terhadap materi yang dipelajari. Dalam perspektif ini, siswa dengan minat belajar tinggi akan lebih aktif dalam mengeksplorasi konsep matematika, bertanya kepada guru, serta mencari sumber belajar tambahan guna meningkatkan pemahamannya. Sebaliknya, siswa dengan minat belajar rendah cenderung pasif dalam proses pembelajaran dan lebih mudah mengalami kesulitan dalam memahami materi.

Selain teori kognitif, teori motivasi belajar dari Keller (1987) dalam model ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, and Satisfaction*) juga menekankan bahwa perhatian (*attention*) dan relevansi (*relevance*) terhadap suatu materi berperan penting dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. Apabila siswa merasa bahwa matematika relevan dengan kehidupan mereka dan disampaikan dengan cara yang menarik, mereka cenderung lebih termotivasi untuk belajar, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan hasil belajar mereka (Keller, 1987).

Dalam konteks penelitian ini, penting untuk menganalisis secara empiris pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X di SMA Negeri 01 Kota Jambi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai sejauh mana minat belajar mempengaruhi prestasi akademik siswa dalam matematika. Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan mengingat peran minat belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kota Jambi”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 1 Kota Jambi?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 1 Kota Jambi.

1.4 Manfaat Penelitian

Setelah mengetahui pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X . Maka penelitian ini memberikan manfaat sebagai berikut

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam bidang pendidikan, khususnya mengenai pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar matematika.

2. Secara praktis, penelitian ini bermanfaat bagi berbagai pihak. Bagi guru, penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih menarik dan meningkatkan minat siswa terhadap matematika. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat membantu menyadari pentingnya minat belajar dalam meningkatkan hasil akademik. Sementara itu, bagi sekolah, penelitian ini dapat menjadi dasar dalam menyusun kebijakan atau program yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di SMA Negeri 1 Kota Jambi.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Pembelajaran Matematika

Menurut Gagne dalam (Dimiyati dan Mudjiono, 2009), belajar ialah proses yang kompleks yang menghasilkan kapabilitas dalam bentuk keterampilan, pengetahuan, sikap, dan nilai. Kapabilitas ini muncul sebagai respons terhadap rangsangan dari lingkungan serta proses kognitif yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran. Dengan demikian, belajar dapat dipahami sebagai serangkaian proses kognitif yang mengolah informasi dari lingkungan, sehingga menghasilkan kemampuan baru pada individu.

Menurut (Dimiyati dan Mudjiono, 2015) Pembelajaran merupakan proses yang dirancang secara sistematis oleh guru dalam bentuk desain instruksional untuk mendorong keterlibatan aktif peserta didik. Dalam pembelajaran, penekanan diberikan pada penyediaan sumber belajar agar siswa dapat memahami materi dengan lebih baik. Oleh karena itu, guru perlu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan baik agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

Sedangkan, matematika merupakan ilmu yang berkaitan dengan bentuk dan struktur, yang berfokus pada pemahaman bilangan serta simbol-simbol yang melekat dalam kehidupan sehari-hari. Ilmu ini menuntut setiap individu untuk berinteraksi dengan konsep-konsep matematika, memahami hubungan antar elemen di dalamnya, serta menguasai prinsip-prinsip dasar yang mendukung penerapan matematika dalam berbagai aspek kehidupan (Triantnasari, 2017).

Menurut (Hidayatullah, 2018), pembelajaran matematika merupakan proses berpikir seseorang dalam memahami fakta, keterampilan, dan konsep-konsep matematika. Keberhasilan dalam mempelajari matematika dapat diidentifikasi melalui perubahan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, yang menunjukkan peningkatan pemahaman serta kemampuan dalam menerapkan konsep matematika.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika adalah proses sistematis yang bertujuan untuk membantu siswa memahami konsep, keterampilan, dan struktur matematika melalui interaksi aktif dengan lingkungan belajar. Dalam pembelajaran ini, siswa tidak hanya menghafal rumus, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir logis, analitis, dan pemecahan masalah. Selain itu, pembelajaran matematika melibatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, sehingga siswa tidak hanya memahami teori tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pembelajaran matematika harus dirancang secara efektif agar dapat meningkatkan pemahaman, keterampilan, serta sikap positif siswa terhadap matematika.

2.2 Minat Belajar

Secara bahasa, minat diartikan sebagai kesukaan atau kecenderungan hati terhadap suatu keinginan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rendahnya minat belajar dapat menyebabkan berkurangnya ketertarikan terhadap suatu bidang tertentu, bahkan dapat menimbulkan sikap penolakan terhadap bidang tersebut. Menurut Wardiman dalam (Yuliani dan Pratitis, 2013), minat merupakan suatu keadaan yang muncul ketika seseorang menemukan karakteristik atau makna dalam suatu situasi yang berkaitan dengan keinginan atau kebutuhannya sendiri.

Minat belajar merupakan aspek psikologis dalam diri seseorang yang tercermin melalui berbagai tanda, seperti semangat, keinginan, dan perasaan senang dalam menjalani proses perubahan perilaku melalui berbagai aktivitas, termasuk mencari pengetahuan dan pengalaman. Dengan kata lain, minat belajar mencerminkan perhatian, ketertarikan, dan rasa suka seseorang (siswa) terhadap kegiatan belajar, yang ditunjukkan melalui antusiasme, keterlibatan, dan keaktifan dalam proses pembelajaran.

1. Macam-macam Minat

Menurut Surya (dalam Budiningsih, 2005) bahwa macam-macam minat adalah sebagai berikut:

- a. Minat Volunter adalah minat yang timbul dari dalam diri peserta didik tanpa adanya pengaruh dari luar.
- b. Minat Involunter adalah minat yang timbul dari dalam diri peserta didik dengan adanya pengaruh situasi yang diciptakan oleh guru.
- c. Minat non volunter adalah minat yang timbul secara sengaja atau diharuskan oleh para guru sehingga minat dalam diri peserta didik itu yang sebelumnya tidak ada menjadi ada.

2. Indikator Minat Belajar

Indikator minat belajar terdiri dari perbuatan, perhatian dan perasaan senang (Aqib, 2010).

a. Partisipasi/Perbuatan

Minat yang telah berkembang akan mendorong fokus dan perhatian siswa dalam proses belajar mengajar, yang pada akhirnya menciptakan partisipasi aktif dalam pembelajaran. Minat tidak muncul secara tiba-tiba,

melainkan merupakan hasil dari keterlibatan siswa dalam aktivitas belajar. Dengan demikian, minat selalu berhubungan erat dengan kebutuhan dan keinginan individu. Oleh karena itu, hal yang paling penting adalah menciptakan kondisi yang mendukung agar siswa tetap aktif dan termotivasi untuk terus belajar.

b. Perhatian

Perhatian adalah aktivitas seseorang dalam merespons rangsangan dari lingkungan atau ketertarikan terhadap suatu topik yang sedang dipelajari. Konsentrasi dalam belajar sangat dipengaruhi oleh minat dan perasaan siswa terhadap pembelajaran. Siswa yang merasa kurang senang dan tidak tertarik pada materi pelajaran akan kesulitan dalam memfokuskan energi dan perhatiannya, sedangkan siswa yang memiliki minat dan perasaan positif terhadap belajar akan lebih mudah berkonsentrasi. Dengan demikian, perhatian dalam belajar membuat jiwa dan pikiran siswa terfokus pada materi yang sedang dipelajari.

c. Perasaan

Seorang siswa yang memiliki ketertarikan dan rasa senang terhadap pelajaran ekonomi, misalnya, akan terdorong untuk terus mempelajari ilmu yang berkaitan dengan bidang tersebut tanpa adanya rasa keterpaksaan. Perasaan merupakan ekspresi jiwa yang bersifat subjektif, di mana seseorang dapat merasakan kesenangan atau ketidaksenangan tanpa bergantung pada rangsangan dari luar atau pancaindra.

3. Faktor-faktor yang Memengaruhi Minat Belajar

Menurut Dalyono dalam (Ardyani dan Latifah, 2014), minat tidak terbentuk begitu saja dalam diri seseorang, melainkan muncul dari pengaruh faktor internal dan faktor eksternal.

- a. Faktor internal adalah aspek yang dapat membangkitkan minat seseorang karena berasal dari kesadaran diri sendiri tanpa adanya tekanan dari orang lain. Faktor ini mencakup emosi, persepsi, motivasi, bakat, serta penguasaan ilmu pengetahuan, yang berperan dalam membentuk ketertarikan individu terhadap suatu hal.
- b. Faktor eksternal adalah aspek yang mempengaruhi minat seseorang melalui peran orang lain dan lingkungan sekitarnya. Faktor ini meliputi lingkungan keluarga serta lingkungan sosial, yang dapat membentuk dan meningkatkan ketertarikan individu terhadap suatu hal.

2.3 Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tingkat pencapaian peserta didik dalam menguasai tujuan-tujuan spesifik yang telah ditetapkan dalam suatu program pembelajaran. Tingkat pencapaian ini juga mencerminkan sejauh mana peserta didik berhasil memahami tujuan umum dari proses pengajaran. Kemampuan tersebut diperoleh setelah siswa menjalani berbagai aktivitas pembelajaran atau mendapatkan pengalaman belajar yang mendukung perkembangan pemahamannya (Abida, 2020).

Hasil belajar, menurut (Dwijayani, 2019), merupakan bentuk evaluasi yang diberikan kepada siswa setelah menjalani proses pembelajaran, mencakup aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Penilaian ini juga menunjukkan adanya

perubahan perilaku pada siswa sebagai akibat dari pengalaman belajarnya. Ketika seseorang telah belajar, perubahan perilaku akan terjadi sebagai hasil dari interaksi aktif dan positif individu dengan lingkungannya.

Hasil belajar atau bentuk perubahan tingkah laku yang di harapkan itu meliputi 3 aspek yaitu: pertama, aspek kognitif yang meliputi perubahan-perubahan dalam segi penguasaan pengetahuan dan perkembangan keterampilan atau kemampuan yang di perlukan untuk menggunakan pengetahuan tersebut. Kedua, aspek afektif meliputi perubahan-perubahan dalam segi sikap mental, perasaan, dan kesadaran. Ketiga, aspek psikomotorik yang meliputi perubahan-perubahan dalam segi dalam bentuk tindakan motorik (Zakiah Darajat, 2011).

2.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir ini diperoleh peneliti setelah mengkaji permasalahan penelitian yang akan di teliti, kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan seperti berikut ini:



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

Gambar di atas menggambarkan hubungan antara minat belajar siswa dan hasil belajar yang dicapai. Dalam proses pembelajaran, terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa, salah satunya adalah minat belajar. Minat dapat diartikan sebagai ketertarikan seseorang terhadap suatu aktivitas tanpa adanya paksaan dari pihak lain. Ketertarikan ini dapat menjadi dorongan yang kuat bagi seseorang untuk melakukan sesuatu dengan lebih tekun dan bersemangat. Dalam konteks pendidikan, minat belajar memiliki peran penting

dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Siswa yang memiliki minat tinggi terhadap suatu mata pelajaran cenderung lebih fokus dan berusaha memahami materi dengan lebih baik dibandingkan siswa yang kurang berminat. Khusus dalam pembelajaran matematika, minat belajar yang rendah dapat menyebabkan siswa kurang memperhatikan materi yang diajarkan, sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar. Hasil belajar sendiri merupakan indikator keberhasilan siswa dalam memahami materi yang diberikan, yang biasanya diukur melalui nilai atau skor dari evaluasi pembelajaran.

2.5 Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Debora Rante (2018), dengan judul “Pengaruh Minat Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 10 Tarakan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh minat belajar dan disiplin belajar secara simultan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Tarakan, dengan hasil uji F diperoleh Fhitung sebesar 7,592 ,nilai sig 0,001 dan persamaan regresi $\hat{Y} = 44,346 + 0,188 X_1 + 0,243 X_2$. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi, diketahui bahwa minat belajar dan disiplin belajar secara simultan memberikan pengaruh sebesar 13,5% terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Tarakan
2. Penelitian yang dilakukan oleh Yuliana Ukai (2023), dengan judul ”Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 10 Tarakan”. Hasil dari analisis deskriptif diperoleh bahwa rata-rata minat belajar sebesar 62,78 berada pada kategori sedang, dan hasil belajar

sebesar 56,62 berada pada kategori kurang. Hasil dari analisis inferensial dibagi menjadi 2 yaitu uji prasyarat dan uji hipotesis, untuk uji asumsi prasyarat (uji normalitas, uji linieritas dan uji autokorelasi) semuanya memenuhi kriteria. Sementara pada uji hipotesis menggunakan uji anova pada regresi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara minat belajar terhadap hasil belajar dengan nilai signifikan $0,784 > 0,05$ dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh antara minat belajar terhadap hasil belajar.

Berdasarkan kedua penelitian sebelumnya diatas, dapat dilihat persamaannya dengan penelitian yang dilakukan oleh Debora Rante (2018) dan Yuliana Ukai (2023), di mana sama-sama membahas tentang pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar matematika pada siswa. Variabel yang dikaji dalam penelitian ini juga serupa, yaitu minat belajar sebagai variabel bebas dan hasil belajar sebagai variabel terikat. Selain itu, metode analisis yang digunakan dalam ketiga penelitian ini adalah analisis regresi untuk melihat hubungan antara kedua variabel tersebut.

Namun, terdapat beberapa perbedaan dalam penelitian ini dibandingkan dengan dua penelitian sebelumnya. Penelitian Debora Rante (2018) tidak hanya meneliti pengaruh minat belajar tetapi juga disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika. Berbeda dengan penelitian tersebut, penelitian yang dilakukan oleh Yuliana Ukai (2023) hanya berfokus pada minat belajar sebagai variabel bebas dan objeknya adalah SMP, sedangkan pada penelitian ini SMA.

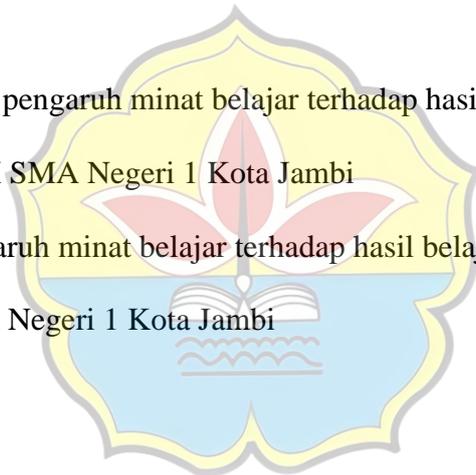
Sementara itu, penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar matematika, serta menemukan temuan baru yang dapat

mengonfirmasi atau memperkaya hasil penelitian sebelumnya. Dengan metode regresi linear sederhana, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran apakah minat belajar benar-benar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa, seperti yang ditemukan oleh Debora Rante (2018), atau justru menunjukkan hasil yang serupa dengan penelitian Yuliana Ukai (2023), yang menyatakan bahwa minat belajar tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Perbedaan lokasi dan tahun penelitian juga menjadi faktor penting yang dapat memengaruhi hasil yang diperoleh, sehingga penelitian ini memiliki kontribusi dalam memahami faktor-faktor yang berperan dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

2.6 Hipotesis

H_0 : Tidak terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 1 Kota Jambi

H_1 : Terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 1 Kota Jambi



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, menurut (Sugiyono, 2019), penelitian kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme dan diterapkan untuk mengkaji populasi atau sampel tertentu. Dalam metode ini, data dikumpulkan melalui instrumen penelitian, kemudian dianalisis secara kuantitatif atau menggunakan teknik statistik. Tujuan utama dari penelitian kuantitatif adalah untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui instrumen penelitian, kemudian dianalisis secara kuantitatif atau menggunakan metode statistik. Tujuan dari analisis ini adalah untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Penelitian ini menerapkan statistik deskriptif dan inferensial, serta menggunakan uji regresi sederhana mengukur hubungan dan pengaruh antara variabel yang dikaji.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2019), populasi merupakan suatu area generalisasi yang mencakup objek atau subjek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti, sehingga dapat diperoleh kesimpulan dari hasil penelitian tersebut. Sehingga, populasi merupakan sekumpulan orang atau subjek dan objek yang diamati, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kota Jambi Tahun Ajaran 2024/2025.

Tabel 3. 1 Jumlah Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kota Jambi Tahun Ajaran 2024/2025

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X E1	35
2	X E2	35
3	X E3	35
4	X E4	36
5	X E5	35
6	X E6	35
7	X E7	35
8	X E8	36
9	X E9	35
10	X E10	36
Jumlah		353

Sumber : SMA Negeri 1 Kota Jambi (2025)

3.2.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2019), sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki jumlah dan karakteristik tertentu. Pengambilan sampel bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai objek penelitian serta memberikan gambaran yang mewakili populasi secara keseluruhan. Penelitian ini menggunakan teknik *random sampling*, di mana setiap anggota subpopulasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel Arikunto dalam (Hatmoko, 2015). Dengan teknik ini, setiap individu dalam populasi memiliki kesempatan yang setara untuk dijadikan sampel dalam penelitian.

Jika populasi terlalu besar dan peneliti tidak memungkinkan untuk meneliti seluruh anggota populasi karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang mewakili populasi tersebut. Hasil penelitian dari sampel ini nantinya dapat digeneralisasikan untuk keseluruhan populasi. Oleh karena itu, sampel yang dipilih harus benar-benar representatif, yaitu memiliki karakteristik yang sesuai dengan populasi. Jika jumlah populasi kurang dari 100, sebaiknya semua anggota diteliti sehingga penelitian menjadi

penelitian populasi. Namun, jika jumlah populasi besar, maka sampel dapat diambil sekitar 10-15%, 20-25%, atau lebih, tergantung pada kebutuhan penelitian.

Sampel dalam penelitian adalah siswa kelas X SMA N 1 Kota Jambi yang berjumlah 353 siswa. Responden yang diambil dalam penelitian ini adalah 10% dari jumlah populasi sehingga sampel dalam penelitian ini adalah 35 siswa yang diambil dari setiap kelas masing – masing 3-4 orang sebagai perwakilan.

3.3 Definisi Operasional

1. Minat belajar matematika ialah kesadaran dan keinginan untuk mempelajari matematika dengan rasa senang, fokus, serta tingkat konsentrasi yang tinggi. Dalam penelitian ini, indikator yang digunakan untuk mengukur minat belajar meliputi keinginan untuk bertanya dan berdiskusi, ketertarikan dalam membaca buku, kesungguhan dalam mengerjakan latihan soal matematika, serta tingkat pemahaman.
2. Hasil belajar ialah dampak yang dihasilkan dari proses pembelajaran yang dialami siswa, berupa pencapaian yang diperoleh sebagai hasil dari kegiatan belajar yang dilakukan. Seorang siswa dikatakan berhasil dalam belajar jika ia mampu mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

3.4 Variabel dan Rancangan Penelitian

3.4.1 Variabel penelitian

Menurut Sugiyono (2019), variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang ditentukan oleh peneliti untuk dikaji dengan tujuan memperoleh informasi mengenai hal tersebut, yang kemudian digunakan untuk menarik kesimpulan.

Dalam penelitian ini, terdapat keterkaitan antara satu variabel dengan variabel lainnya, yang terdiri dari variabel independen (*independent variable*) dan variabel dependen (*dependent variable*). Berikut adalah penjelasan mengenai kedua variabel tersebut.

1. Variabel Bebas (*Independent variable*)

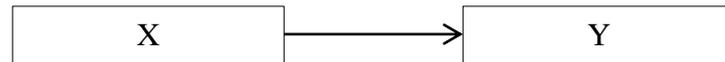
Menurut Sugiyono (2019), variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, atau antecedent. Dalam bahasa Indonesia, dikenal sebagai variabel bebas, yaitu variabel yang memengaruhi atau menjadi faktor penyebab perubahan maupun munculnya variabel terikat (dependen). Pada penelitian ini variabel bebas adalah minat belajar (X).

2. Variable Terikat (*Dependent Variable*)

Menurut Sugiyono (2019), variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, atau konsekuen. Dalam bahasa Indonesia, variabel ini dikenal sebagai variabel terikat, yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi dampak dari adanya variabel bebas. Pada penelitian ini variabel terikat adalah hasil belajar (Y).

3.4.2 Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menyusun rancangan penelitian untuk memastikan proses penelitian berjalan secara sistematis dan terarah. Penelitian ini melibatkan dua variabel, yaitu minat belajar dan hasil belajar. Oleh karena itu, digunakan analisis regresi sederhana serta korelasi guna mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Pengumpulan data mengenai pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar dilakukan melalui angket dan tes uraian. Rancangan penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2. Rancangan Penelitian

Dimana

X= Minat Belajar

Y= Hasil Belajar

Berdasarkan rancangan penelitian yang diamati, dapat disimpulkan bahwa terdapat satu variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y). Variabel bebas berperan dalam memengaruhi variabel terikat, yaitu hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 1 Kota Jambi.

3.5 Jenis Data dan Sumber Data

Data merupakan catatan yang dikumpulkan oleh peneliti, baik dalam bentuk fakta maupun angka. Dalam penelitian ini, data diklasifikasikan menjadi dua jenis: 1) Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran angket terkait minat belajar serta tes hasil belajar siswa kelas X SMA N 1 Kota Jambi. 2) Data sekunder, yaitu informasi mengenai jumlah siswa kelas X SMA N 1 Kota Jambi.

3.6 Instrumen dan Prosedur Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2019), instrumen penelitian ialah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena, baik yang bersifat alamiah maupun sosial, yang diamati. Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis data yang dikumpulkan, yaitu data mengenai minat belajar dan hasil belajar dari jawaban siswa pada tes. Untuk memperoleh data yang diperlukan, peneliti menggunakan dua jenis instrumen, yaitu sebagai berikut.

3.6.1 Angket Minat Belajar

Menurut (Sugiyono, 2019), kuesioner atau angket merupakan instrumen pengumpulan data yang dilakukan dengan menyajikan lembaran berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh partisipan. Penggunaan angket dinilai cukup efisien, terutama ketika jumlah partisipan besar. Dalam penelitian ini, angket diberikan kepada siswa guna mempercepat proses pengumpulan data serta meningkatkan efektivitas komunikasi dengan mereka.

Penelitian ini menggunakan angket tertutup, yaitu kuesioner dengan pilihan jawaban yang telah tersedia, sehingga responden hanya perlu memilih jawaban yang paling sesuai dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang disediakan. Angket ini digunakan untuk mengukur minat belajar siswa, yang berperan sebagai variabel bebas. Skala yang digunakan dalam angket ini adalah skala Likert, dimana variabel yang diukur dijabarkan ke dalam indikator-indikator tertentu. Indikator tersebut kemudian menjadi dasar dalam penyusunan item instrumen, dalam bentuk pernyataan.

Tabel 3. 2 Skor Skala Likert

No	Alternative	Skor Item
1	Sangat Setuju	4
2	Setuju	3
3	Tidak Setuju	2
4	Sangat Tidak Setuju	1

Langkah-Langkah yang dilakukan sebelum menyebarkan angket

1. Angket divalidasi oleh ahli dengan melibatkan dua validator, yaitu seorang dosen matematika dan seorang guru matematika dari sekolah yang bersangkutan, untuk menguji validitasnya. Dengan pengujian pernyataan-

pernyataan oleh validator tersebut, sehingga dapat diketahui kekurangan dan kelemahannya

2. Revisi Angket, setelah di validasi oleh validator angket direvisi sesuai saran validator.
3. Uji Coba Angket, untuk memastikan pernyataan yang disusun memiliki kriteria yang baik, perlu dilakukan uji coba terlebih dahulu, kemudian dianalisis guna memperoleh butir soal yang memenuhi kriteria tersebut.
4. Analisis Tes

- a. Validitas tes

Tes dianggap valid apabila mampu mengukur dengan tepat apa yang seharusnya diukur. Pengujian validitas butir soal dilakukan menggunakan SPSS, dengan kriteria valid jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 (Arikunto, 2013).

- b. Reabilitas soal

Reliabilitas mengacu pada sejauh mana suatu instrumen dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut telah memenuhi standar yang baik. Sebuah tes dianggap memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi apabila dapat menghasilkan data yang akurat dan konsisten (Arikunto, 2013). Untuk menentukan reliabilitas tes, dapat digunakan SPSS dengan analisis berdasarkan nilai *Cronbach's Alpha* pada tabel *Reliability Statistics*, dengan kriteria sebagai berikut:

0,800 – 1,000 = Sangat tinggi

0,600 - 0,799 = Tinggi

0,400 – 0,500 = Cukup

0,200 – 0,399 = Rendah

>0,200 = Sangat rendah

3.6.2 Tes Hasil Belajar Matematika

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tes uraian sebagai instrumen untuk mengukur hasil belajar matematika siswa. Sebelum pelaksanaan tes, terdapat beberapa langkah yang perlu dilakukan, yaitu:

1. Menyusun kisi-kisi butir soal tes matematika.
2. Menyusun butir-butir soal tes.
3. Butir-butir soal yang telah disusun kemudian di validator

Uji validitas tes dilakukan dengan melibatkan dua validator, yaitu seorang dosen matematika dan seorang guru matematika dari sekolah yang bersangkutan. Melalui proses penelaahan oleh validator, kekurangan dan kelemahan soal dapat diidentifikasi, sehingga peneliti dapat melakukan perbaikan sesuai masukan yang diberikan.

4. Revisi Soal Tes

Setelah divalidasi oleh validator, soal tes direvisi berdasarkan saran dan masukan yang diberikan.

5. Uji Coba Tes

Untuk memastikan soal yang disusun memenuhi kriteria yang baik, perlu dilakukan uji coba terlebih dahulu, kemudian dianalisis guna memperoleh soal yang sesuai dengan standar yang ditetapkan.

6. Analisis Tes

a. Validitas tes

Tes dianggap valid jika mampu mengukur dengan tepat apa yang seharusnya diukur. Oleh karena itu, dalam penyusunannya, penulis merancang soal berdasarkan materi yang terdapat dalam kurikulum dan sesuai dengan pengalaman siswa. Pengujian validitas butir soal dilakukan menggunakan SPSS, dengan kriteria valid jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 (Arikunto, 2013).

b. Daya pembeda

Daya pembeda soal mengacu pada kemampuan suatu soal dalam membedakan antara siswa dengan kemampuan tinggi dan siswa dengan kemampuan rendah (Arikunto, 2013). Daya pembeda ini dapat dihitung menggunakan SPSS, dengan nilai yang digunakan adalah r_{hitung} yang kemudian dibandingkan dengan kriteria sebagai berikut.

0,40 – 1,00 = Soal Baik

0,30 – 0,39 = Soal diterima dan di perbaiki

0,20 – 0, 29 = Soal dieperbaiki

0,00 – 0,19 = Soal ditolak

c. Reabilitas soal

Reliabilitas mengacu pada sejauh mana suatu instrumen dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut telah memenuhi standar yang baik (Arikunto, 2013). Sebuah tes dianggap memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi jika mampu memberikan hasil yang akurat dan konsisten. Untuk menentukan reliabilitas tes, dapat digunakan

SPSS dengan analisis berdasarkan nilai *Cronbach's Alpha* pada tabel *Reliability Statistics*, dengan kriteria sebagai berikut:

0,800 – 1,000	= Sangat tinggi
0,600 - 0,799	= Tinggi
0,400 – 0,500	= Cukup
0,200 – 0,399	= Rendah
>0,200	=Sangat rendah

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan
 - a. Menentukan tempat penelitian
 - b. Pengurusan surat izin penelitian
 - c. Menyiapkan instrumen penelitian yaitu angket dan soal tes
 - d. Validasi instrumen penelitian yaitu angket dan soal tes
 - e. Menguji cobakan instrumen penelitian yaitu angket dan soal tes pada kelas X SMA Negeri 1 Kota Jambi
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menyebarkan angket
 - b. Memberikan soal tes hasil belajar siswa
 - c. Memeriksa hasil jawaban siswa
3. Tahap Akhir
 - a. Menganalisis angket dan hasil soal tes
 - b. Membuat kesimpulan

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif melibatkan penggunaan statistik. Terdapat dua jenis statistik yang digunakan dalam analisis data, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial (Sugiyono, 2019). Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis secara kuantitatif dengan bantuan statistik deskriptif dan inferensial, yang bertujuan untuk menjawab rumusan masalah melalui langkah-langkah berikut:

3.8.1 Analisis Data Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan metode statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya, tanpa bertujuan untuk membuat kesimpulan yang berlaku secara umum atau melakukan generalisasi (Sugiyono, 2019). Analisis statistik deskriptif dilakukan dengan bantuan SPSS, kemudian hasilnya dikategorikan ke dalam tiga jenjang, yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Kriteria untuk masing-masing kategori tersebut merujuk pada rincian sebagai berikut: (Syaiful Azwar, 2013)

Tinggi : $(\mu + 1,0\sigma) \leq X$

Sedang : $(\mu - 1,0\sigma) \leq X < (\mu + 1,0\sigma)$

Rendah : $X < (\mu - 1,0\sigma)$

Ket :

μ = Rata-rata

σ = Standar deviasi

3.8.2 Analisis Data Inferensial

Statistik inferensial adalah metode statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel, kemudian hasilnya digeneralisasikan atau diterapkan pada populasi dari mana sampel tersebut diambil (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis regresi sederhana. Sebelum melakukan analisis tersebut, terlebih dahulu harus dilakukan uji prasyarat, yaitu uji normalitas dan uji linearitas.

a. Uji Prasyarat

a. Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk menentukan apakah data dalam suatu model regresi berdistribusi normal atau tidak Ghozali (dalam Purwanto, 2019). Salah satu metode untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji statistik *non-parametrik One-Sample Kolmogorov-Smirnov*. Untuk menentukan apakah data berdistribusi normal, dapat dilihat dari nilai *Asymp. Sig*. Jika nilai *Asymp. Sig* $> 0,05$, maka data dianggap berdistribusi normal, sedangkan jika nilai *Asymp. Sig* $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.

b. Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk menentukan apakah model regresi yang digunakan memiliki hubungan linier atau tidak Ghozali (dalam Purwanto, 2019). Tujuan utama dari uji linearitas adalah memastikan bahwa model regresi yang digunakan telah memenuhi asumsi linearitas. Jika nilai signifikansi ($p > 0,05$), maka model regresi dapat dikatakan linier.

c. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana merupakan metode yang digunakan untuk memprediksi atau meramalkan variabel terikat (Y) berdasarkan variabel bebas (X) yang telah diketahui. Analisis ini dapat dilakukan karena didasarkan pada hubungan fungsional atau kausal antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Rumus yang digunakan dalam analisis regresi linier sederhana adalah sebagai berikut: (Triyono, 2017).

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

\hat{Y} = jumlah nilai tes hasil belajar

X = minat belajar siswa

a = bilangan konstanta

b = koefisien regresi

3.9 Uji Hipotesis

Pengujian menggunakan tingkat signifikan 0,05 %.

1. Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Perumusan hipotesis nihil (H₀) dan hipotesis (H_a):

H₀ : Tidak terdapat pengaruh antara minat belajar (X) terhadap hasil belajar (Y)

H_a : Terdapat pengaruh antara minat belajar (X) terhadap hasil belajar (Y)

Menurut Purwanto (2019), keputusan dalam uji *t* dapat diambil dengan melihat nilai *p-value*, dengan ketentuan sebagai berikut:

P-Value > 0,05 maka H₀ diterima

P-Value < 0,05 maka H₀ ditolak.

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut (Sugiyono, 2019), nilai koefisien determinasi (R^2) menggambarkan sejauh mana kekuatan hubungan fungsional antara variabel independen dan variabel dependen dalam suatu model.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini membahas tentang pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kota Jambi.

4.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya dengan mengajukan hipotesis sebagai jawaban sementara. Studi ini dilakukan di SMA Negeri 1 Kota Jambi untuk menganalisis pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X. Data dikumpulkan melalui angket minat belajar serta soal tes hasil belajar matematika. Dari penelitian yang melibatkan 35 siswa kelas X, diperoleh data yang menjadi dasar analisis lebih lanjut sebagai berikut.

4.1.1 Hasil Angket Minat Belajar dan Soal Test Hasil Belajar

Dalam penelitian ini, melalui uji coba soal kemampuan akhir, dilakukan analisis terhadap validitas, reliabilitas, dan daya beda soal. Soal yang telah dianalisis kemudian digunakan sebagai instrumen dalam tes post-test.

1. Angket Minat Belajar

Tabel 4. 1 Validitas Angket Minat Belajar Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kota Jambi

No.Soa	Pearson Correlation	Nil.Sig	Kesimpulan
Item 1	0,368	0.030	Valid
Item 2	0,355	0.036	Valid
Item 3	0,353	0.038	Valid
Item 4	0,340	0.045	Valid
Item 5	0,341	0.045	Valid
Item 6	0,370	0.029	Valid
Item 7	0,344	0.043	Valid
Item 8	0,339	0.047	Valid
Item 9	0,343	0.043	Valid
Item 10	0,350	0.039	Valid

Item 11	0,347	0.041	Valid
Item 12	0,478	0.004	Valid
Item 13	0,370	0.029	Valid
Item 14	0,370	0.029	Valid
Item 15	0,588	0.000	Valid
Item 16	0,355	0.036	Valid
Item 17	0,353	0.037	Valid
Item 18	0,429	0.010	Valid
Item 19	0,366	0.030	Valid
Item 20	0,339	0.046	Valid
Item 21	0,362	0.032	Valid
Item 22	0,349	0.040	Valid
Item 23	0,367	0.030	Valid
Item 24	0,390	0.021	Valid
Item 25	0,403	0.017	Valid

Sumber : Data primer, diolah (2025)

Berdasarkan hasil uji validitas angket minat belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Kota Jambi, diperoleh nilai *Pearson Correlation* untuk setiap item berkisar antara 0,339 hingga 0,588 dengan nilai signifikansi (Sig.) berada di bawah 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh 25 item pernyataan yang diuji memenuhi kriteria validitas, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian. Item dengan korelasi tertinggi adalah Item 15 dengan nilai 0,588, sementara item lainnya juga menunjukkan korelasi yang cukup baik terhadap variabel yang diukur. Dengan demikian, angket ini dianggap valid dalam mengukur minat belajar siswa.

Tabel 4. 2 Reabilitas Angket Minat Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kota Jambi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.743	25

Sumber : Data primer, diolah (2025)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,743 dengan jumlah item sebanyak 25. Nilai ini berada di atas 0,70, yang

menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan memiliki tingkat reliabilitas yang baik. Dengan demikian, kelima butir soal dalam instrumen ini konsisten dalam mengukur variabel yang diteliti dan dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut.

2. Soal Test Hasil belajar

Tabel 4. 3 Validitas Soal Test Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kota Jambi

No.Soa	Pearson Correlation	Nil.Sig	Kesimpulan
Soal 1	0,340	0.045	Valid
Soal 2	0,350	0.040	Valid
Soal 3	0,345	0.042	Valid
Soal 4	0,381	0.024	Valid
Soal 5	0,378	0.025	Valid

Sumber : Data primer, diolah (2025)

Berdasarkan hasil uji validitas soal tes hasil belajar siswa kelas X di SMA Negeri 1 Kota Jambi, diperoleh nilai *Pearson Correlation* untuk masing-masing soal berkisar antara 0,340 hingga 0,381 dengan nilai signifikansi (Sig.) yang semuanya berada di bawah 0,05. Dengan kriteria bahwa suatu item dianggap valid apabila nilai *Pearson Correlation* lebih besar dari 0,3 dan nilai signifikansi di bawah 0,05, maka seluruh butir soal yang diuji (Soal 1 hingga Soal 5) dinyatakan valid. Hal ini menunjukkan bahwa setiap soal memiliki hubungan yang signifikan dengan total skor, sehingga layak digunakan sebagai instrumen penelitian untuk mengukur hasil belajar siswa.

Tabel 4. 4 Daya Beda Soal Test Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kota Jambi

No. Soal	Corrected Item-Total Correlation	Kesimpulan
Soal 1	.667	Baik
Soal 2	.620	Baik
Soal 3	.608	Baik
Soal 4	.549	Baik
Soal 5	.693	Baik

Sumber : Data primer, diolah (2025)

Berdasarkan hasil uji daya beda soal, semua butir soal memiliki kualitas yang baik dengan nilai r-hitung di atas 0,40. Soal 1 memiliki daya beda sebesar 0,667, Soal 2 sebesar 0,620, Soal 3 sebesar 0,608, Soal 4 sebesar 0,549, dan Soal 5 sebesar 0,693. Nilai-nilai ini menunjukkan bahwa setiap butir soal mampu membedakan siswa yang memiliki pemahaman tinggi dan rendah dengan baik. Dengan demikian, semua soal layak digunakan dalam instrumen penelitian tanpa perlu revisi signifikan.

Tabel 4. 5 Reabilitas Soal Test Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kota Jambi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.712	5

Sumber : Data primer, diolah (2025)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,712 dengan jumlah item sebanyak 5. Nilai ini berada di atas 0,70, yang menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan memiliki tingkat reliabilitas yang baik. Dengan demikian, kelima butir soal dalam instrumen ini konsisten dalam mengukur variabel yang diteliti dan dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut.

4.1.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Kota Jambi dengan jumlah sampel sebanyak 35 siswa, di mana peneliti mengumpulkan data melalui angket dan soal tes yang telah diisi oleh siswa, kemudian diberikan skor. Data mengenai skor minat belajar siswa dapat ditemukan pada Lampiran 3. Berikut ini merupakan hasil analisis deskriptif minat belajar dan hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Kota Jambi.

Tabel 4. 6 Deskripsi Deskripsi Minat Belajar dan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kota Jambi

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Minat Belajar	35	79	96	88	5.241	27.471
Hasil Belajar	35	70	100	80	7.425	55.126
Valid N (listwise)	35					

Sumber : Data primer, diolah (2025)

Berdasarkan Tabel diatas, deskripsi statistik mengenai minat belajar dan hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Kota Jambi menunjukkan bahwa jumlah responden dalam penelitian ini adalah 35 siswa. Nilai minimum minat belajar siswa adalah 79, sedangkan nilai maksimumnya mencapai 96, dengan rata-rata (*mean*) sebesar 88,00 dan standar deviasi 5,241. Sementara itu, hasil belajar siswa memiliki nilai minimum 70 dan nilai maksimum 100, dengan rata-rata sebesar 80,14 serta standar deviasi 7,425. Data ini mengindikasikan bahwa secara umum, minat belajar siswa berada pada tingkat yang cukup tinggi, begitu pula dengan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil di atas, dilakukan kategorisasi sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Syaiful Azwar (2013). Dalam teori tersebut, atribut psikologis diklasifikasikan ke dalam tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Berikut kategorisasi Minat Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kota Jambi

Tabel 4. 7 Kategorisasi Minat Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kota Jambi

Interval	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)	Keterangan
$X < 83$	10	29	Rendah
$93 \leq X < 83$	21	60	Sedang
$93 \leq X$	4	11	Tinggi
Total	35	100	

Sumber : Data primer, diolah (2025)

Berdasarkan hasil analisis terhadap minat belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Kota Jambi, diperoleh bahwa dari total 35 siswa, sebanyak 10 siswa (29%) termasuk dalam kategori rendah, dengan skor minat belajar kurang dari 83. Mayoritas siswa, yaitu 21 siswa (60%), berada dalam kategori sedang, dengan skor minat belajar berkisar antara 83 hingga kurang dari 93. Sementara itu, sebanyak 4 siswa (11%) termasuk dalam kategori tinggi, dengan skor minat belajar ≥ 93 . Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki minat belajar pada tingkat sedang, sementara masih terdapat sejumlah siswa dengan minat belajar rendah yang memerlukan perhatian lebih untuk meningkatkan motivasi mereka dalam belajar.

Tabel 4. 8 Kategorisasi Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kota Jambi

Interval	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)	Keterangan
$X < 73$	5	14	Rendah
$87 \leq X < 73$	25	71	Sedang
$87 \leq X$	5	14	Tinggi
Total	35	100	

Sumber : Data primer, diolah (2025)

Berdasarkan hasil kategorisasi hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Kota Jambi, diketahui bahwa mayoritas siswa, yaitu 25 orang (71%), berada pada kategori sedang. Selain itu, terdapat 5 siswa (14%) yang memiliki hasil belajar tinggi, menunjukkan pencapaian akademik yang baik. Namun, masih ada 5 siswa (14%) yang masuk dalam kategori rendah, yang mengindikasikan bahwa mereka memiliki hasil belajar yang masih perlu ditingkatkan. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki pencapaian akademik yang cukup baik, tetapi masih terdapat sejumlah siswa dengan hasil belajar rendah yang

memerlukan perhatian lebih untuk meningkatkan pemahaman mereka dalam belajar.

4.1.3 Hasil Analisis Statistik Inferensial

4.1.3.1 Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah salah satu metode dalam statistik yang digunakan untuk menentukan apakah suatu data memiliki distribusi normal atau tidak. Distribusi normal merupakan asumsi penting dalam berbagai analisis statistik parametrik, seperti uji-t, ANOVA, dan regresi linier, karena banyak teknik inferensial mengandalkan asumsi bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal (Ghasemi dan Zahediasl, 2012).

Tabel 4. 9 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.97185843
Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.089
	Negative	-.098
Test Statistic		.098
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : Data primer, diolah (2025)

Hasil uji normalitas menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test pada residual menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.200. Nilai ini lebih besar dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas terpenuhi, sehingga data residual layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

2. Uji Linieritas

Uji linearitas adalah prosedur statistik yang digunakan untuk menentukan apakah hubungan antara dua variabel bersifat linear atau tidak. Dalam analisis regresi, asumsi linearitas sangat penting karena model regresi linier hanya dapat digunakan secara valid jika hubungan antara variabel independen dan dependen berbentuk linear (Gujarati & Porter, 2009). Jika hubungan antara variabel tidak linear, maka penggunaan regresi linier dapat menghasilkan estimasi yang bias dan tidak akurat.

Tabel 4. 10 Uji Linearitas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Minat Belajar	Between Groups	(Combined)	1044.524	15	69.635	1.595	.167
		Linearity	221.654	1	221.654	5.075	.036
		Deviation from Linearity	822.870	14	58.776	1.346	.269
	Within Groups		829.762	19	43.672		
	Total		1874.286	34			

Sumber : Data primer, diolah (2025)

Hasil uji linearitas pada hubungan antara minat belajar dan hasil belajar menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada *Linearity* adalah 0.036, yang lebih kecil dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Sementara itu, nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* adalah 0.269, yang lebih besar dari 0.05, sehingga menunjukkan bahwa tidak terdapat penyimpangan yang signifikan dari linearitas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara minat belajar dan hasil belajar bersifat linear, sehingga model analisis regresi yang digunakan dapat dianggap valid.

4.1.3.2 Analisis Regresi Linier Sederhana

Menurut (Wooldridge, 2016), analisis regresi linier sederhana adalah metode statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel independen dan satu variabel dependen. Analisis ini memiliki beberapa asumsi, yaitu hubungan antara variabel harus linier, residual harus berdistribusi normal, tidak boleh ada autokorelasi antar residual, serta variansi residual harus konstan (homoskedastisitas).

Tabel 4. 11 Koefisien Regresi Linier Sederhana

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	123.012	20.412		6.026	.000
	Minat Belajar	.487	.232	.344	2.104	.043

Sumber : Data primer, diolah (2025)

Konstanta sebesar 123.012 menunjukkan bahwa jika minat belajar bernilai nol, maka hasil belajar diperkirakan sebesar 123.012. Koefisien regresi minat belajar sebesar 0.487 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam minat belajar akan menurunkan hasil belajar sebesar 0.487 satuan. Adapun persamaan regresi linier sederhana yaitu $Y = 123,012 + 0,487 X$.

4.1.4 Uji Hipotesis

1. Uji t

Uji t adalah salah satu metode statistik yang digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam analisis regresi. Uji ini bertujuan untuk menentukan apakah suatu koefisien regresi secara statistik berbeda dari nol, yang berarti variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

Tabel 4. 12 Uji t**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	123.012	20.412		6.026	.000
	Minat Belajar	.487	.232	.344	2.104	.043

Sumber : Data primer, diolah (2025)

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa variabel minat belajar memiliki nilai signifikansi uji t sebesar 0.043 ($p < 0.05$). Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar (X) berpengaruh terhadap hasil belajar (Y) matematika siswa kelas X SMA Negeri 1 Kota Jambi.

2. Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) adalah ukuran yang digunakan dalam analisis regresi untuk menunjukkan seberapa besar variasi dalam variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model. Nilai R^2 berkisar antara 0 hingga 1, di mana nilai yang mendekati 1 menunjukkan bahwa model regresi mampu menjelaskan sebagian besar variasi dalam variabel dependen, sedangkan nilai yang lebih kecil menunjukkan bahwa model kurang mampu menjelaskan variasi tersebut (Ghozali, 2018)

Tabel 4. 13 Koefisien Determinan (R^2)**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.344 ^a	.118	.092	7.077

Sumber : Data primer, diolah (2025)

Berdasarkan hasil analisis regresi yang ditampilkan dalam tabel *Model Summary*, nilai R sebesar 0.344 menunjukkan korelasi antara variabel minat belajar dengan hasil belajar siswa. Nilai R Square (Koefisien Determinasi) sebesar 0.118 mengindikasikan bahwa variabel minat belajar mampu menjelaskan 11.8% variasi dalam hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Kota Jambi, sedangkan 88.2% variasinya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

4.2 Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian, baik angket minat belajar maupun tes hasil belajar, telah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas. Uji validitas angket minat belajar menunjukkan bahwa seluruh item memiliki nilai korelasi yang memenuhi kriteria valid, sementara uji reliabilitas menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* di atas 0.70, menunjukkan bahwa instrumen ini memiliki tingkat konsistensi yang baik dalam mengukur minat belajar siswa. Hal yang sama berlaku untuk tes hasil belajar, di mana semua butir soal valid, memiliki daya beda yang baik, dan instrumen ini juga memiliki reliabilitas yang tinggi, sehingga layak digunakan dalam penelitian.

Analisis deskriptif menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki minat belajar pada kategori sedang (60%), sementara sebagian kecil berada pada kategori tinggi (11%) dan rendah (29%). Untuk hasil belajar, mayoritas siswa juga berada dalam kategori sedang (71%), dengan hanya 14% siswa yang memiliki hasil belajar tinggi dan 14% lainnya dalam kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar siswa memiliki minat dan pencapaian akademik yang cukup baik, masih ada sejumlah siswa yang membutuhkan perhatian lebih untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajarnya.

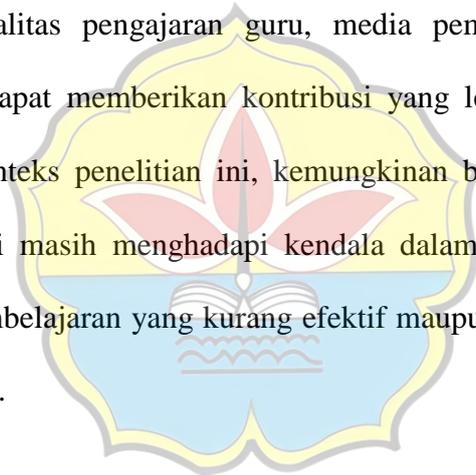
Hasil uji normalitas dengan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan bahwa residual berdistribusi normal, ditandai dengan nilai *Asymp. Sig.* sebesar $0.200 > 0.05$. Selain itu, uji linearitas menunjukkan bahwa hubungan antara minat belajar dan hasil belajar bersifat linear, dengan nilai signifikansi linearitas sebesar $0.036 < 0.05$, sedangkan nilai penyimpangan dari linearitas sebesar $0.269 > 0.05$. Dengan demikian, analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini dapat diterapkan secara valid untuk mengukur hubungan antara kedua variabel.

Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa minat belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar, dengan nilai signifikansi uji t sebesar $0.043 < 0.05$. Namun, koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.118 menunjukkan bahwa minat belajar hanya menjelaskan 11.8% variasi dalam hasil belajar, sedangkan 88.2% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun minat belajar berkontribusi terhadap hasil belajar siswa, terdapat faktor lain yang lebih dominan dalam menentukan pencapaian akademik mereka, seperti metode pembelajaran, lingkungan belajar, atau faktor individu lainnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Slameto (2013), yang menyatakan bahwa minat belajar merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan akademik siswa. Siswa dengan minat belajar yang tinggi cenderung lebih aktif dalam proses pembelajaran, sehingga memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap materi yang diajarkan. Namun, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar hanya sebesar 11.8%, yang mengindikasikan bahwa faktor lain di luar

minat belajar memiliki peran yang lebih besar dalam menentukan pencapaian akademik siswa. Hal ini mendukung penelitian sebelumnya oleh Supriyadi (2019), yang menemukan bahwa selain minat belajar, faktor lain seperti metode pengajaran, lingkungan belajar, dan dukungan orang tua turut memengaruhi hasil belajar siswa.

Selain itu, temuan ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Santoso dan Rahmawati (2020), yang menunjukkan bahwa meskipun minat belajar memiliki hubungan positif dengan hasil belajar, pengaruhnya sering kali tidak terlalu besar jika dibandingkan dengan faktor-faktor eksternal lainnya. Faktor seperti kualitas pengajaran guru, media pembelajaran, serta kondisi psikologis siswa dapat memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap hasil belajar. Dalam konteks penelitian ini, kemungkinan besar siswa dengan minat belajar yang tinggi masih menghadapi kendala dalam memahami materi, baik karena metode pembelajaran yang kurang efektif maupun faktor lingkungan yang kurang mendukung.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa minat belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 1 Kota Jambi, dengan nilai signifikansi uji t sebesar 0,043 ($p < 0,05$). Persamaan regresi linier sederhana yang diperoleh adalah $Y = 123,012 + 0,487X$, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam minat belajar akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,487 satuan. Kemudian, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,118 mengindikasikan bahwa minat belajar hanya menjelaskan 11,8% variasi dalam hasil belajar, sementara 88,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

5.2 Saran

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat meningkatkan minat belajar matematika dengan cara aktif dalam proses pembelajaran, seperti bertanya ketika mengalami kesulitan, mengikuti bimbingan belajar, serta menerapkan strategi belajar yang efektif. Selain itu, membangun motivasi intrinsik dan disiplin dalam belajar dapat membantu meningkatkan pemahaman serta hasil belajar.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat mengembangkan metode pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif untuk meningkatkan minat belajar siswa, seperti penggunaan media pembelajaran yang inovatif, diskusi kelompok, serta pendekatan kontekstual yang menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-

hari. Selain itu, pemberian umpan balik yang konstruktif dan motivasi yang berkelanjutan dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya.

3. Bagi Peneliti Lainnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam menjelaskan faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi hasil belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti variabel lain seperti metode pembelajaran, lingkungan belajar, atau faktor psikologis yang dapat berkontribusi terhadap pencapaian akademik siswa. Selain itu, cakupan sampel yang lebih luas dan pendekatan penelitian yang lebih mendalam dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Abida, N. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *Tunjuk Ajar: Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 3(2), 163–182.
- Ardyani, A., & Latifah, L. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menjadi Guru Akuntansi pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2010 Universitas Negeri Semarang. *Economic Education Analysis Journal*, 3(2), 232–240.
- Arikunto, 2013, *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Budiningsih, C. A. (2005). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Debora Rante. (2018). Pengaruh Minat Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 10 Tarakan.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2009). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2015). *Belajar dan Pembelajaran (Cetakan ke-5)*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dwijayani, N. M. (2019). Development of circle learning media to improve student learning outcomes. *Journal of Physics: Conference Series*, 1321(2).
- Ghasemi, A., & Zahediasl, S. (2012). Normality tests for statistical analysis: A guide for non-statisticians. *International Journal of Endocrinology and Metabolism*, 10(2), 486-489.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2009). *Basic Econometrics (5th ed.)*. McGraw-Hill.
- Hatmoko. (2015). Survey Minat dan Morivasi Siswa Putri Terhadap Mata Pelajaran Penjaskorses di SMA SE-KOTA SalahTiga. Vol. 01, No.3
- Hidayatullah, A. (2018). Pembelajaran Matematika pada Era Media Sosial dan Budaya Pop. *De Fermat: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 1–12.
- Keller, J. M. (1987). *Development and use of the ARCS model of instructional design*. *Journal of Instructional Development*, 10(3), 2-10.
- Piaget, J. (1952). *The origins of intelligence in children*. New York: Norton.

- Santoso, B., & Rahmawati, I. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(2), 112-125.
- Slameto. (2010). Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. (2013). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono, 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta, Cv
- Suparno, P. (2016). Teori perkembangan kognitif Jean Piaget. Yogyakarta: Kanisius.
- Supriyadi. (2019). Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Akademik Siswa. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Triantnasari, V. (2017). Efektivitas Pembelajaran Matematika Menggunakan Media Statistic Ball dengan Model Inquiry. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- Triyono, 2017. Metodologi Penelitian Pendidikan. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Yuliani, N., & Pratitis, N. T. (2013). Minat pada Profesi Guru, Semangat Kerja dan Kreativitas Guru Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Psikologi Tabularasa*, 8(1), 633–654.
- Yuliana Ukai. (2023). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 10 Tarakan.
- Zakiah Darajat et al. (2011). Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam, Jakarta : Bumi Aksara.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket

Angket Penelitian

Identitas Responden :

Nama :

Kelas :

Petunjuk :

- a. Bacalah tiap pertanyaan dibawah ini dengan cermat
- b. Berikan tanda Check list (\checkmark) pada kolom sesuai dengan keadaan

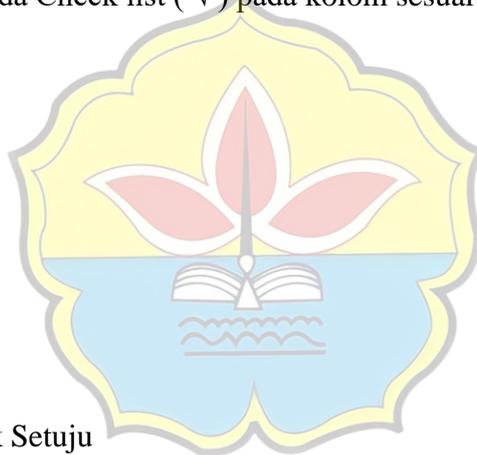
Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS: Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju



A. Minat Belajar (X)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya aktif mengajukan pertanyaan saat ada materi yang belum saya pahami				
2	Saya berani mengutarakan pendapat saat berdiskusi dalam kelompok				
3	Saya senang membaca buku pelajaran untuk menambah pemahaman				
4	Saya meluangkan waktu untuk membaca kembali materi yang telah diajarkan				
5	Saya sering membaca buku referensi tambahan selain buku teks yang diberikan di sekolah				
6	Saya selalu berusaha menyelesaikan latihan soal yang diberikan oleh guru				
7	Saya mencoba berbagai cara atau metode dalam				

	menyelesaikan soal matematika				
8	Saya sering mencari tambahan soal latihan untuk meningkatkan pemahaman saya				
9	Saya merasa memahami konsep yang diajarkan daripada sekadar menghafalnya				
10	Saya tidak mudah menyerah saat menghadapi soal matematika yang sulit				
11	Saya termotivasi untuk mendapatkan nilai yang baik dalam mata pelajaran matematika				
12	Saya sering mengerjakan tugas matematika tanpa harus disuruh oleh guru				
13	Saya lebih suka belajar matematika dibandingkan mata pelajaran lainnya				
14	Saya berusaha memahami langkah-langkah penyelesaian soal sebelum menghafal rumus				
15	Saya sering berdiskusi dengan teman mengenai konsep matematika yang sulit				
16	Saya senang mengerjakan soal matematika dalam bentuk permainan atau kuis				
17	Saya merasa matematika adalah mata pelajaran yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari				
18	Saya memiliki target tertentu dalam pencapaian nilai matematika				
19	Saya sering mengikuti bimbingan belajar atau les tambahan untuk meningkatkan kemampuan matematika				
20	Saya menyukai tantangan dalam menyelesaikan soal matematika dengan tingkat kesulitan yang lebih tinggi				
21	Saya senang ketika guru memberikan kesempatan untuk menyelesaikan soal di depan kelas				
22	Saya merasa lebih nyaman belajar matematika jika suasana kelas mendukung				
23	Saya sering mengulang kembali soal-soal ujian sebelumnya untuk meningkatkan pemahaman				
24	Saya senang mengikuti lomba atau kompetisi matematika jika ada kesempatan				
25	Saya menikmati proses belajar matematika di kelas				

Lampiran 2. Post Test

SOAL POST-TEST

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Kota Jambi

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : X (Sepuluh)

Semester : 2

Waktu : 2 x 40 Menit

Kerjakan Soal dibawah ini dengan benar dan teliti !

1. Diketahui barisan aritmetika dengan suku pertama $a = 5$ dan beda $b = 3$. Tentukan suku ke-10 dari barisan tersebut!
2. Seorang pelari berlatih lari setiap hari dengan meningkatkan jaraknya secara teratur. Pada hari pertama, ia berlari sejauh 2 km, pada hari kedua 5 km, pada hari ketiga 8 km, dan seterusnya. Jika pola ini berlanjut selama 10 hari, berapa total jarak yang ia tempuh?
3. Sebuah toko menjual 2 lusin buku tulis dan 3 lusin pensil dengan harga Rp90.000. Jika 3 lusin buku tulis dan 2 lusin pensil dijual dengan harga Rp85.000, tentukan harga satu lusin buku tulis dan satu lusin pensil!
4. Seorang peneliti mengamati pertumbuhan bakteri yang berkembang biak dengan pola eksponensial. Pada awalnya, terdapat 3 bakteri, dan setiap jam jumlahnya menjadi 3 kali lipat. Berapa total jumlah bakteri yang ada setelah 5 jam?
5. Umur ayah sekarang tiga kali umur anaknya. Lima tahun yang lalu, umur ayah empat kali umur anaknya. Berapa umur ayah dan anak sekarang?

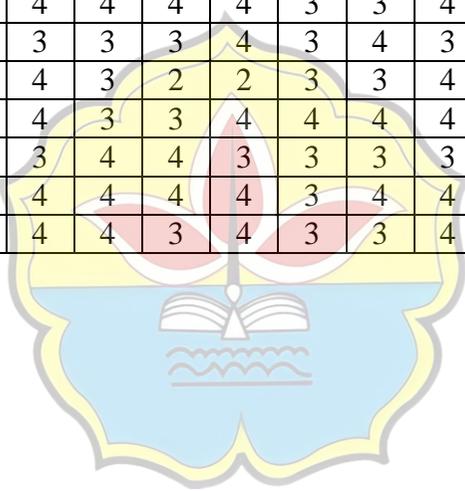
Selamat Mengerjakan ☺

Kunci Jawaban Soal Post Test

No	Kunci Jawabana	Skor
1	<p>Rumus suku ke-n dari barisan aritmetika:</p> $U_n = a + (n-1)b$ <p>Substitusi nilai:</p> $U_{10} = 5 + (10-1) \times 3 = 5 + 27 = 32$ <p>Jadi, suku ke-10 adalah 32</p>	20
2	<p>Diketahui :</p> <p>Suku pertama $a = 2$</p> <p>Beda $b = 5 - 2 = 3$</p> <p>Jumlah 10 suku pertama S_{10}</p> <p>Rumus jumlah n suku pertama barisan aritmetika :</p> $S_n = \frac{n}{2}(2a + (n-1)b)$ $S_{10} = \frac{10}{2}(2(2) + (10-1)3)$ $S_{10} = 5(4 + 27) = 5 \times 31 = 155$ <p>Jadi, total jarak yang ditempuh dalam 10 hari adalah 155 km.</p>	20
3	<p>Misalkan :</p> <p>Harga satu lusin buku tulis = x</p> <p>Harga satu lusin pensil = y</p> <p>Dari soal, diperoleh sistem persamaan :</p> $2x + 3y = 90.000$ $3x + 2y = 85.000$ <p>Eliminasi :</p> $6x + 9y = 270.000$ $\underline{6x + 4y = 170.000 \quad -}$ $5y = 100.000$ $y = 20.000$ <p>Substitusi :</p> $2x + 3(20.000) = 90.000$ $2x + 60.000 = 90.000$ $2x = 30.000$	20

	$X = 15.000$ <p>Jadi, harga satu lusin buku tulis adalah Rp15.000, dan harga satu lusin pensil adalah Rp20.000.</p>	
4	<p>Diketahui :</p> <p>Suku pertama $a = 3$</p> <p>Rasio $r = 3$</p> <p>Jumlah 5 suku pertama S_5</p> <p>Rumus jumlah n suku pertama barisan geometri:</p> $S_n = a \frac{r^n - 1}{r - 1}$ $S_5 = 3 \frac{3^5 - 1}{3 - 1}$ $S_5 = a \frac{243 - 1}{2} = 3 \times \frac{242}{2} = 3 \times 121 = 363$ <p>Jadi, total jumlah bakteri setelah 5 jam adalah 363 bakteri.</p>	20
5	<p>Misalkan :</p> <p>Umur anak sekarang = x</p> <p>Umur ayah sekarang = y</p> <p>Diketahui :</p> $y = 3x$ $(y - 5) = 4(x - 5)$ <p>Substitusi $y = 3x$ ke persamaan kedua :</p> $(3x - 5) = 4(x - 5)$ $3x - 5 = 4x - 20$ $3x - 4x = -20 + 5$ $-x = -15$ $x = 15$ <p>Substitusi $x = 15$ ke $y = 3x$</p> $Y = 3(15) = 45$ <p>Jadi, umur anak sekarang 15 tahun, dan umur ayah sekarang 45 tahun</p>	20

23	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	93
24	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
25	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	84
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	96
27	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	2	2	3	3	2	4	82	
28	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	92
29	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	92
30	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	83
31	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	86
32	3	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	92
33	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	82
34	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	91
35	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	85



Skor Jawaban Soal Tes Hasil Belajar Kelas X SMA Negeri 1 Kota Jambi

No	Nomor Soal					Skor
	1	2	3	4	5	
1	20	20	20	15	15	90
2	20	20	5	20	10	75
3	10	20	10	20	20	80
4	10	10	20	15	20	75
5	15	20	20	10	15	80
6	15	20	20	20	20	95
7	15	20	20	10	15	80
8	15	15	15	15	20	80
9	20	5	20	10	20	75
10	15	20	20	15	15	85
11	10	20	15	20	20	85
12	15	15	20	10	15	75
13	15	10	20	15	20	80
14	20	20	20	20	20	100
15	15	15	20	15	15	80
16	15	20	15	20	10	80
17	15	15	10	20	15	75
18	15	15	15	15	15	75
19	20	20	20	15	5	80
20	20	20	20	20	15	95
21	15	10	15	20	20	80
22	20	15	20	10	20	85
23	15	10	20	15	15	75
24	20	10	15	20	15	80
25	15	20	5	15	15	70
26	5	15	20	15	15	70
27	20	20	5	20	10	75
28	20	20	15	10	20	85
29	15	20	15	15	15	80
30	15	15	20	10	10	70
31	20	15	15	20	15	85
32	20	15	10	15	20	80
33	15	15	15	10	15	70
34	20	20	10	15	5	70
35	20	20	15	20	15	90

Lampiran 4. Hasil Penilaian

Hasil Penilaian Angket Minat Belajar (X) dan Hasil Belajar (Y) Kelas X SMA Negeri 1 Kota Jambi

No	Minat Belajar (X)	Hasil Belajar (Y)
1	83	90
2	90	75
3	86	80
4	80	75
5	88	80
6	82	95
7	92	80
8	82	80
9	91	75
10	95	85
11	85	85
12	85	75
13	92	80
14	79	100
15	91	80
16	93	80
17	93	75
18	96	75
19	92	80
20	81	95
21	94	80
22	80	85
23	93	75
24	92	80
25	84	70
26	96	70
27	82	75
28	92	85
29	92	80
30	83	70
31	86	85
32	92	80
33	82	70
34	91	70
35	85	90

Validitas Hasil Belajar

Correlations

		soal1	soal2	soal3	soal4	soal5	jumlah
soal1	Pearson Correlation	1	.104	.156	.037	.240	.340 [*]
	Sig. (2-tailed)		.554	.370	.834	.165	.045
	N	35	35	35	35	35	35
soal2	Pearson Correlation	.104	1	.264	.203	.351 [*]	.350 [*]
	Sig. (2-tailed)	.554		.125	.243	.039	.040
	N	35	35	35	35	35	35
soal3	Pearson Correlation	.156	.264	1	.395 [*]	.227	.345 [*]
	Sig. (2-tailed)	.370	.125		.019	.189	.042
	N	35	35	35	35	35	35
soal4	Pearson Correlation	.037	.203	.395 [*]	1	.026	.381 [*]
	Sig. (2-tailed)	.834	.243	.019		.881	.024
	N	35	35	35	35	35	35
soal5	Pearson Correlation	.240	.351 [*]	.227	.026	1	.378 [*]
	Sig. (2-tailed)	.165	.039	.189	.881		.025
	N	35	35	35	35	35	35
jumlah	Pearson Correlation	.340 [*]	.350 [*]	.345 [*]	.381 [*]	.378 [*]	1
	Sig. (2-tailed)	.045	.040	.042	.024	.025	
	N	35	35	35	35	35	35

Reabilitas Minat Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.743	25

Reabilitas Hasil Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.712	5

Daya beda Hasil Belajar

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal1	63.86	50.126	.667	.602
soal2	63.57	50.840	.620	.482
soal3	64.14	53.655	.608	.239
soal4	64.43	48.193	.549	.647
soal5	64.57	49.076	.693	.547



Lampiran 6. Analisis Statistik Deskriptif**Statistik Deskriptif****Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Minat Belajar	35	79	96	88.00	5.241	27.471
Hasil Belajar	35	70	100	80.14	7.425	55.126
Valid N (listwise)	35					



Lampiran 7. Analisis Statistik Inferensial

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.97185843
Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.089
	Negative	-.098
Test Statistic		.098
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Minat Belajar	Between Groups	(Combined)	1044.524	15	69.635	1.595	0.167
		Linearity	221.654	1	221.654	5.075	0.036
		Deviation from Linearity	822.870	14	58.776	1.346	0.269
	Within Groups		829.762	19	43.672		
	Total		1874.286	34			

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	123.012	20.412		6.026	.000
	Minat Belajar	-.487	.232	-.344	-2.104	.043

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	221.654	1	221.654	4.426	.043 ^b
	Residual	1652.632	33	50.080		
	Total	1874.286	34			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Minat Belajar

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.344 ^a	.118	.092	7.077

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar

